

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan negara. Karena itu hampir semua negara menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan nasional. Suatu rumusan nasional tentang istilah “Pendidikan” adalah sebagai berikut : “ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang” (Hamalik,2010).

Dalam dunia pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan kejuruan yaitu bagian dari sistim pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar mampu bekerja terutama dalam bidang tertentu.

Pengetahuan Perawatan Rambut Dasar merupakan pembelajaran yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa SMK Program Keahlian Tata Kecantikan, karena mata pelajaran ini dapat mengantarkan siswa kepada dasar pemahaman program produktif lainnya seperti: mata pelajaran Penataan Rambut, Pengecatan Rambut, Pelurusan dan Pengeritingan Rambut dan sebagainya. Kelemahan dalam memahami mata pelajaran tersebut akan berdampak negatif terhadap penguasaan mata pelajaran produktif lainnya.

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh dalam setiap proses pembelajaran, khususnya saat mengajarkan materi perawatan rambut dasar guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa tetapi juga harus menanamkan konsep pengetahuan sampai siswa memahami materi yang diajarkan. Siswa sebagai subyek dalam pembelajaran merupakan individu yang unik dengan segala karakteristik yang berbeda-beda. Tidak mudah bagi seorang guru dalam proses pembelajaran menanamkan konsep pengetahuan yang dapat langsung dipahami oleh siswa. Siswa akan lebih mudah memahami konsep materi apabila guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Karena pada usia ini siswa masih dalam tahap operasi konkret sehingga dalam pembelajaran siswa membutuhkan media agar pembelajaran menjadi tidak abstrak bagi siswa. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akan lebih efektif apabila dalam proses pembelajaran perawatan rambut dasar (*shampooing*) guru menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan kutipan yang disadur dari De Porter dalam Hidayatullah,dkk (2011) yang mengatakan “*I hear i forget, i see i know, i do i understand*” yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti “saya mendengarkan saya lupa, saya melihat saya tahu, saya mengerjakan sayapun mengerti”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh De Porter tersebut disimpulkan bahwa manusia dapat menyerap suatu materi sebanyak 70% dari apa yang dikerjakannya, 50% dari apa yang didengar dan dilihat (audio visual), sedangkan dari yang dilihatnya hanya 30%, dari yang di dengarnya hanya 20%, dan dari yang dibacanya hanya 10%, maka jelas terlihat bahwa untuk mencapai penyerapan materi ajar sebanyak minimal 50% terhadap siswa maka guru dapat menggunakan media pembelajaran

yang inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menyikapi persoalan yang dimaksud adalah dengan memanfaatkan media *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran, karena di masa-masa mendatang, fitur *Macromedia Flash* ini akan semakin meningkat dengan adanya pembaharuan-pembaharuan teknologi pembelajaran, maka arus informasi akan semakin meningkat dan menuntut pemahaman serta penguasaan terhadap teknologi jika tidak ingin tertinggal oleh masyarakat global, dengan demikian pendidikan khususnya proses pembelajaran cepat atau lambat tidak dapat terlepas dari perkembangan IPTEK.

Media pembelajaran interaktif mencakup berbagai media yang terintegrasi menjadi satu. Setiap komponen media merangsang satu atau lebih indra manusia. Hidayatullah (2011) menjelaskan bahwa “ semakin banyak indra yang terlibat dalam proses belajar, maka proses belajar tersebut akan menjadi lebih efektif”. Maka dari teori diatas sangat jelas terlihat bahwa penggunaan lebih dari satu indera manusia dalam proses pembelajaran sangat disarankan. Oleh karena itu, pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat diharapkan meningkatkan hasil belajar .

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Di SMK Negeri 3 Pematangsiantar pembelajaran shampooing pada siswa kelas X, didalam menambahkan konsep pembelajaran guru hanya menggunakan gambar yang ada dibuku teks pelajaran, hanya sebagian siswa yang terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran. Dari 28 siswa sebanyak 16 orang siswa dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan baik. Kondisi yang sama juga ditemui di SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang bahwa guru masih menggunakan media

gambar yang di ambil dari buku teks saat menjelaskan materi ajar sehingga beberapa siswa mengaku kurang tertarik untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Fenomena diatas menunjukkan bahwa guru belum maksimal menerapkan media dalam pembelajaran *shampooing*. Ditinjau dari siswa, walaupun sudah menggunakan media dalam pembelajaran *shampooing* masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian mengingat belum optimalnya penerapan media dalam pembelajaran *shampooing* di beberapa sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Kecantikan, penelitian tersebut berjudul “ **Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Macromedia Flash* Pada mata Pelajaran Perawatan Rambut Dasar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah :

1. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran perawatan rambut dasar telah terintegrasi, namun penerapannya masih belum optimal.
2. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran perawatan rambut dasar.
3. Siswa merasa jenuh dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru karena pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah.

4. Sulitnya memperoleh media pembelajaran yang efektif untuk pelajaran perawatan rambut dasar di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi Guru dan Siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash*.
2. Materi pelajaran yang akan diujikan hanya meliputi kompetensi dasar perawatan rambut dasar (shampoing) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
3. Media pembelajaran yang diterapkan hanya dalam bentuk media pembelajaran interaktif yang aplikasinya di buat dengan *software Macromedia Flash*.
4. Objek penelitian ini adalah Guru pengampuh mata pelajaran perawatan rambut dasar di SMK Negeri 3 Pematang Siantar dan SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang, serta siswa kelas X Tata Kecantikan Tahun Ajaran 2013/2014 di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimanakah persepsi guru dan siswa

terhadap penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* pada mata pelajaran perawatan rambut dasar di SMK?”.

E. Tujuan Penelitian

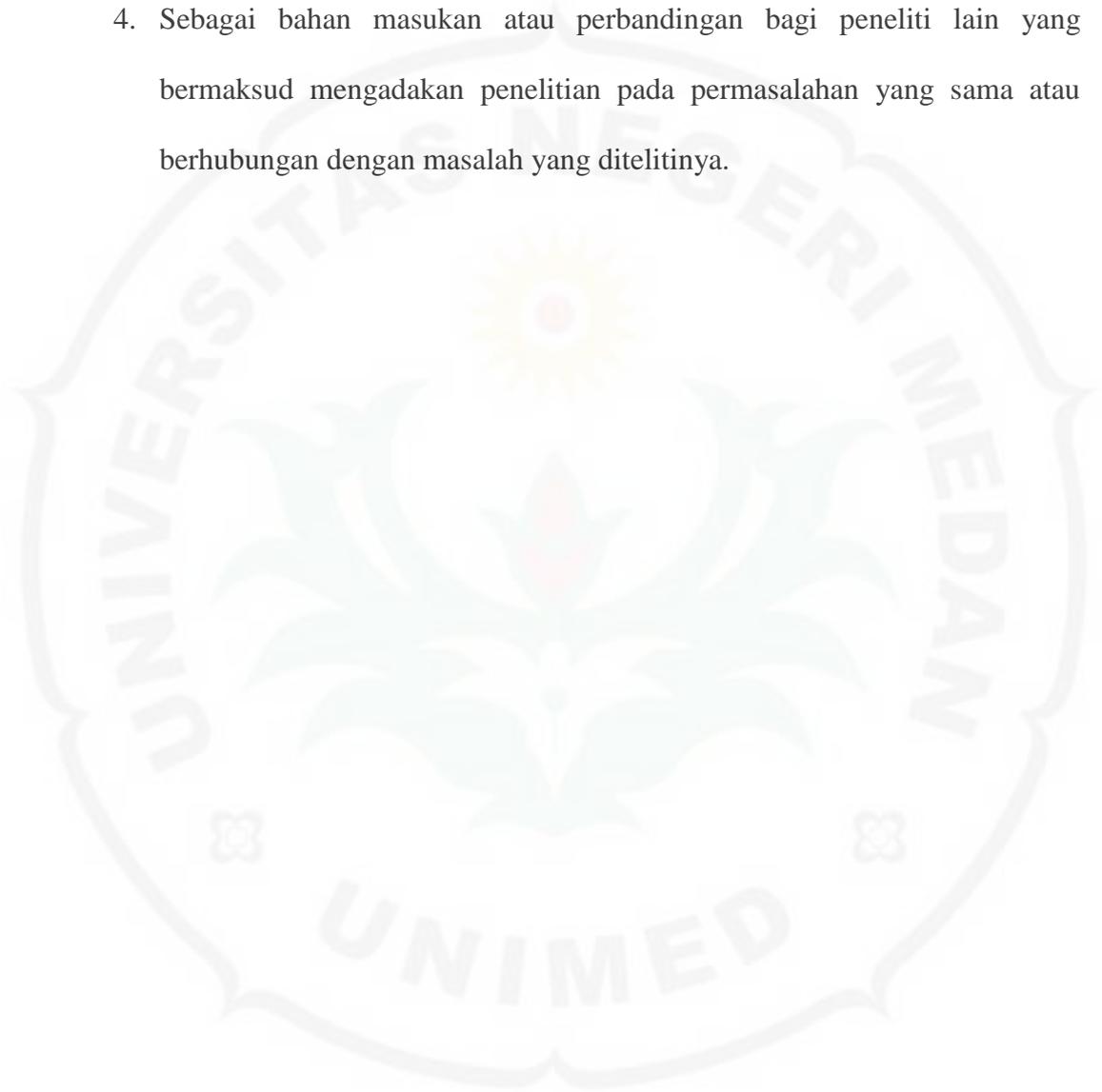
Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *macromedia flash* pada mata pelajaran perawatan rambut dasar di SMK.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermakna bagi peneliti, guru-guru, sekolah, dan pastinya juga siswa. Secara manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran mengembangkan media pembelajaran alternatif yang mudah, singkat, dan menyenangkan.
2. Diharapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat di sosialisasikan untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran lain.
3. Dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Perawatan Rambut Dasar dengan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan masalah yang ditelitinya.



THE
Character Building
UNIVERSITY